

ABSTRAK

TOPONIMI PEKON KRESNOMULYO DI KECAMATAN AMBARAWA KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG

Oleh

DONA OKTAVIA

Ilmu yang di dalamnya dipelajari terkait pemberian nama suatu tempat untuk mengidentifikasi tempat tersebut berdasarkan budaya dan sejarah setempat disebut sebagai Ilmu Toponimi, sebagaimana penamaan dusun yang ada di Pekon Kresnomulo. Penelitian memiliki tujuan dalam mengkaji aspek-aspek yang melatarbelakangi Toponimi Pekon Kresnomulyo di Kecamatan Ambarawa Pringsewu Lampung. Metode kualitatif digunakan pada penelitian karena bertujuan memperoleh pengertian terkait masalah manusia beserta kehidupan sosialnya. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini yakni mengumpulkan data berkaitan masalah penelitian, setelah data terkumpul dan terpilih. Teknik kepustakaan dan wawancara digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang didapatkan adalah aspek-aspek yang melatarbelakangi Toponimi Pekon Kresnomulyo di Kecamatan Ambarawa. Dalam melatarbelakangi penamaan dusun di Pekon Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa ada kategori yang mendasari pemberian nama dusun yakni aspek kebudayaan dan perwujudan. Aspek penamaan yang termasuk kedalam aspek perwujudan, yaitu Dusun Sumber Sari dan Dusun Karang Anyar. Aspek kebudayaan meliputi Dusun Sukawati, Dusun Pengaleman, Dusun Kresnomulyo. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aspek perwujudan, meliputi Dusun Sumber Sari penamaan Sumber Sari merujuk pada aspek perairan, Dusun Karang Anyar penamaan Karang Anyar merujuk pada aspek biologis-ekologis. Aspek Kebudayaan, meliputi Dusun Kresnomulyo penamaan dusun tersebut merujuk pada aspek kebudayaan senjata tradisional masyarakat Jawa. Dusun Sukawati penamaan dusun ini berdasarkan aspek kebudayaan kondisi sosial. Dusun Pengaleman penamaan dusun ini atas dasar aspek kebudayaan kondisi sosial masyarakat.

Kata kunci: Toponimi, Aspek perwujudan, dan Aspek kebudayaan

ABSTRACT

TOPONYMY OF KRESNOMULYO VILLAGE IN AMBARAWA DISTRICT, PRINGSEWU REGENCY LAMPUNG

By

DONA OKTAVIA

The science which is studied regarding naming a place to identify the place based on local culture and history is called the Science of Toponymy, as is the naming of hamlets in Kresnomulo Village. The research aims to examine the aspects behind the toponymy of Kresnomulyo Village in Ambarawa Pringsewu District, Lampung. Qualitative methods are used in research because they aim to gain an understanding of human problems and their social life. A descriptive approach is used in this research, namely collecting data related to the research problem, after the data has been collected and selected. Literature and interview techniques were used in this research. The results obtained are the aspects underlying the toponymy of Kresnomulyo Village in Ambarawa District. In the background for naming hamlets in Kresnomulyo Village, Ambarawa District, there are categories that underlie the naming of hamlets, namely cultural and embodiment aspects. The naming aspect is included in the embodiment aspect, namely Sumber Sari Hamlet and Karang Anyar Hamlet. Cultural aspects include Sukawati Hamlet, Pengaleman Hamlet, Kresnomulyo Hamlet. The conclusion of this research is the embodiment aspect, including Sumber Sari Hamlet, named Sumber Sari referring to the aquatic aspect, Karang Anyar Hamlet, named Karang Anyar, referring to the biological-ecological aspect. Cultural Aspects, including Kresnomulyo Hamlet. The name of the hamlet refers to the cultural aspect of traditional weapons of Javanese society. Sukawati Hamlet is named after this hamlet based on cultural aspects of social conditions. Pengaleman Hamlet was named this hamlet based on the cultural aspects of the social conditions of the community.

Keywords: Toponymy, embodiment aspect, and cultural aspect
Keyword: Toponymy, Embodiment Aspects, and Cultural Aspects.